

## **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING* AND LEARNING PADA PELAJARAN EKONOMI**

Sri Mulyani<sup>1\*</sup>, Dumiyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: mulyani.sri1717@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* jenis penelitian tindakan kelas kolaborasi. Pada penelitian dilakukan di kelas XI MIPA 4 dengan jumlah responden 35 siswa di SMA Negeri 1 Rengel. Data peneliti menggunakan teknik pengumpulan berupa wawancara, observasi, tes, dokumentasi, dan angket respon siswa. Diperoleh hasil pada (1). Aktivitas guru dari hasil siklus I (52%), siklus II (55%), siklus III (95%). Sehingga hasil akhir dari aktivitas guru dikategorikan sangat efektif. (2). Hasil aktivitas siswa siklus I (45%), siklus II (76%), siklus III (95%). Sehingga hasil akhir dari aktivitas siswa dikategorikan sangat aktif. (3). Hasil belajar siswa siklus I (57,6%), siklus II (74%), siklus III (93,4%). Dengan diperoleh hasil akhir belajar siswa mencapai ketuntasan kelas yang telah ditetapkan. (4). Respon siswa ditetapkan disetiap indikator yang diamati dengan ketentuan  $\geq 80\%$ . Dan hasil indikator 1 yang diperoleh sebesar 95%, indikator 2 hasil yang diperoleh sebesar 95%. Indikator 3 hasil yang diperoleh 98%, indikator 4 hasil yang diperoleh 96,5%, indikator 5 hasil yang diperoleh 96%, indikator 6 hasil yang diperoleh 96%, indikator 7 hasil yang diperoleh 97,7%, indikator 8 hasil yang diperoleh 96%, indikator 9 hasil yang diperoleh 98%, indikator 10 hasil yang diperoleh 98%. Sehingga respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dikategorikan sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Metode *Contextual Teaching and Learning*; Aktivitas; Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa agar mampu berinteraksi, berkomunikasi, dan untuk menghadapi masalah secara nyata. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator maupun tujuan pembelajaran, dan proses pengajaran yang menciptakan interaksi bersifat edukatif[1].

Aktivitas belajar siswa akan terlatih jika mempelajari mata pelajaran yang menggambarkan masalah yang nyata. Dalam kurikulum SMA sederajat terdapat mata pelajaran ekonomi yang dianggap pelajaran bersifat kompleks, terutama pada materi Indeks Harga.

Namun fakta dilapangan, aktivitas dan hasil belajar masih belum maksimal dalam pembelajaran. Hal itu dilakukannya pengumpulan data dan observasi awal di SMA Negeri 1 Rengel, setelah dilakukan wawancara dengan Ibu Iis Arika selaku guru mata pelajaran ekonomi diperoleh data bahwa penyebab dari rendahnya aktivitas belajar dikarenakan 1) dalam proses pembelajaran guru menerangkan

materi Indeks Harga di depan kelas dengan sangat jelas, tetapi banyak siswa kesulitan dalam hitung menghitung dan kesulitan dalam mengerjakan soal, 2) saat guru melakukan pembelajaran di kelas, sudah menciptakan masyarakat belajar (seperti mengajak siswa untuk membaca ke perpustakaan, memberi tugas yang sumbernya mencari di perpustakaan dan yang sharing antar kelompok) namun, siswa belum bisa merespon selama pembelajaran sehingga pembelajaran belum maksimal, 3) terjadi kebosanan siswa pada saat guru menerangkan materi Indeks Harga, 4) ketika guru menerangkan pelajaran dan melakukan tanya jawab hanya sebagian siswa yang aktif menjawab, 5) di dalam ruang kelas juga belum nampak hasil kerja siswa seperti tabel, kurva, grafik yang ditempel di dinding.

Jika aktivitas siswa rendah hal itu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa[2]. Setelah dilakukannya analisis melalui data dokumentasi nilai ulangan harian semester ganjil yang ditetapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 80. Sebanyak 94% (33 siswa) yang tidak mencapai nilai KKM dan 6% (2 siswa) yang mencapai

nilai KKM, karena belum sesuai dengan KKM yang ditetapkan.

Untuk memecahkan permasalahan ini, guru harus menetapkan metode pembelajaran tertentu yang mendukung suasana belajar[3]. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai cocok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yaitu *Contextual Teaching and Learning* [1], hal itu diungkapkan oleh [4] dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN”, mengemukakan bahwa adanya dampak positif siswa dalam peningkatan prestasi belajar dan hasil belajar. [5] dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, mengemukakan bahwa melalui model CTL dapat meningkatkan hasil belajar, hal tersebut dilihat dari antusias siswa dalam menerima pelajaran, [6] dalam penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran CTL Dengan Strategi Tugas Dan Paksa”, mengemukakan bahwa adanya peningkatan melalui metode CTL dengan memberikan tugas dan paksa.

Setelah dilakukannya diskusi dengan Ibu Iis Arika selaku guru mata pelajaran ekonomi maka telah disepakati untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan penggunaan metode *contextual teaching and learning* pada pelajaran ekonomi siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Rengel, diharapkan dengan penggunaan metode ini siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dan berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan. Maka penelitian menggunakan tindakan kelas kolaborasi, dengan perencanaan penelitian menurut Lewin (dalam aqib, 26:21) meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subyek pada penelitian ini adalah 1) Siswa kelas XI MIPA 4 dengan jumlah 35 siswa. Observer pada penelitian ini adalah 1) Ibu Iis Arika selaku guru mata pelajaran ekonomi sebagai obsever 1. 2) Isnani Elya Safitri mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 yang melakukan penelitian PTK sebagai obsever 2. 3) Micha Rahmawati mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 yang melakukan penelitian PTK sebagai obsever 3. Tujuan dari ke 3 obsever

tersebut, melakukan pengamatan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa 1). Wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas dan hasil belajar siswa 2). Observasi, digunakan untuk mengamati situasi kelas sebelum dilakukannya penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* 3). Tes, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa 4). Dokumentasi, digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* di kelas XI MIPA 4. 5). Angket, digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*[7].

Teknik analisis data pada penelitian ini yang digunakan antara lain :

1. Aktivitas guru =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$
2. Aktivitas belajar siswa =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$ .
3. Hasil belajar siswa =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$
4. Respon siswa =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dengan penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* materi “Indeks Harga”, yaitu

Tabel 1. Hasil Aktivitas Guru



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola KBM meliputi 7 aspek, yaitu 1) Guru membuka pembelajaran serta menjelaskan kompetensi yang harus dicapai, 2) Guru mengajukan masalah kontekstual dan menjawab pertanyaan dari siswa, 3) Guru mengatur siswa ke dalam kelompok, 4) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil

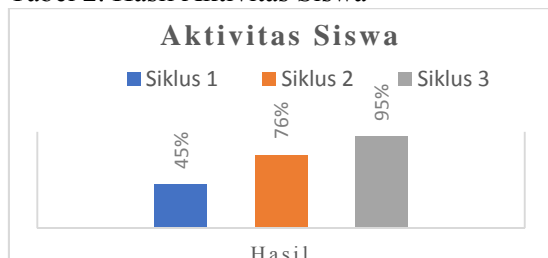
kelompok, 5) Guru meminta kelompok lain untuk memberi pendapat, 6) Guru dan siswa menarik kesimpulan, 7) Guru menutup pelajaran dan memberi *post test*. Jumlah Presentase aktivitas guru mengalami peningkatan di tiap siklus. Dari siklus I sebanyak 52% kurang efektif, siklus II mengalami peningkatan sebanyak 55% kurang efektif, dan siklus III mengalami peningkatan sebanyak 95% dapat dikategorikan sangat efektif.

Hal ini diungkapkan oleh [8] dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas IV Gugus II Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem”, mengemukakan bahwa adanya peningkatan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa dengan model kooperatif dengan CTL yang ditetapkan, selain itu meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan model CTL. [7] dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Materi Gaya Bagi Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”, mengemukakan bahwa dengan pemberian model CTL meningkatkan hasil aktivitas siswa 98,7%, ketuntasan belajar 92%, dan pengamatan guru 98,52%. [9] dalam penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, mengemukakan bahwa dalam pembelajaran kreativitas guru dapat meningkatkan belajar siswa.

### b. Hasil Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* materi “Indeks Harga”, yaitu

Tabel 2. Hasil Aktivitas Siswa



Dapat disimpulkan tabel diatas bahwa aktivitas siswa dalam mengelola KBM mempunyai 7 aspek, yaitu 1) Siswa memperhatikan kompetensi yang harus dicapai,

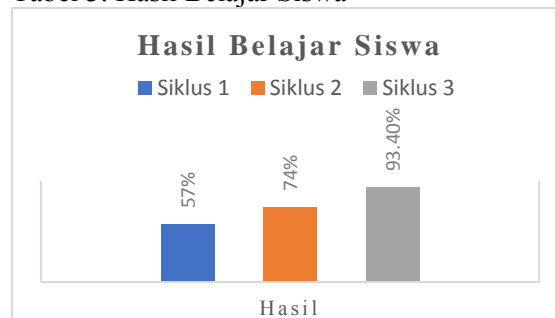
2) Siswa membaca dan memahami pelajaran, 3) Siswa bergabung dengan kelompoknya, 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi, 5) Siswa memberi tanggapan, 6) Guru dan siswa menarik kesimpulan, 7) Siswa mengerjakan *post test*. Jumlah presentase aktivitas siswa mengalami peningkatan, dari siklus I sebanyak 45% kurang aktif, siklus II mengalami peningkatan sebanyak 76% kurang aktif, dan siklus III sebanyak 95% dikategorikan sangat aktif.

Hal ini diungkapkan oleh [10] dalam judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X-MIA EI 2 SMAN 6 Yogyakarta”, mengemukakan bahwa dengan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, [11] dalam judul penelitian “Aktivitas Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan CTL Di Sekolah Dasar”, mengemukakan bahwa dalam penelitian CTL yang diterapkan dapat dilaksanakan guru dan siswa merespon positif setiap aktivitas pembelajaran .

### c. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* materi “Indeks Harga”, yaitu

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa



Dapat disimpulkan bahwa tabel diatas hasil belajar siswa kelas XI MIPA 4 mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 57,6%, ada 11 siswa mencapai nilai KKM, siklus II mengalami kenaikan sebanyak 74%, ada 20 siswa mencapai nilai KKM, dan siklus III sebanyak 93,4%, ada 30 siswa mencapai ketuntasan pada materi Indeks Harga dengan penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning*.

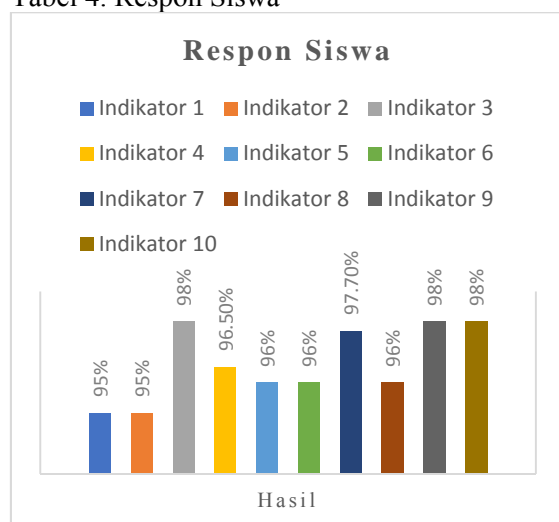
Hal ini diungkapkan oleh [12] dalam judul penelitian “Penerapan Strategi

Pembelajaran Question Student Have Dengan Media Video Scribe Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, mengemukakan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan secara kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. [13] dalam judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018” mengemukakan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas v di min 8 bandar lampung. [14] dalam judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Penerapan Model Pembelajaran CTL”, mengemukakan bahwa, peningkatan yang terjadi pada tiap siklus aktivitas siswa sehingga hasil belajar terus meningkat serta siswa memahami kehidupan nyata.

#### d. Respon siswa

Respon siswa pada metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* materi “Indeks Harga”, yaitu

Tabel 4. Respon Siswa



Dapat disimpulkan tabel di atas bahwa respon siswa ditetapkan disetiap indikator yang diamati dengan ketentuan  $\geq 80\%$ . Dan hasil indikator 1 yang diperoleh sebesar 95%, indikator 2 hasil yang diperoleh sebesar 95%. Indikator 3 hasil yang diperoleh 98%, indikator 4 hasil yang diperoleh 96,5%, indikator 5 hasil yang diperoleh 96%,

indikator 6 hasil yang diperoleh 96%, indikator 7 hasil yang diperoleh 97,7%, indikator 8 hasil yang diperoleh 96%, indikator 9 hasil yang diperoleh 98%, indikator 10 hasil yang diperoleh 98%. Sehingga respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dikategorikan sangat tinggi. setelah seluruh indikator di jumlah, maka prosentase  $\geq 80\%$  setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning* dikategorikan sangat tinggi untuk setiap aspek yang diamati[15].

#### KESIMPULAN

Dapat disimpulkan hasil dan analisis data dengan penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran ekonomi materi Indeks Harga, bahwa aktivitas guru dalam mengelola KBM mengalami peningkatan ditiap siklusnya, pada siklus I (52%), siklus II (55%), dan siklus III (95%), aktivitas guru dalam mengelola KBM dikategorikan sangat efektif. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan ditiap siklusnya, pada siklus I (45%), siklus II (76%), dan siklus III (95%), aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dikategorikan sangat aktif. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan ditiap siklusnya, pada siklus I (57,6%), siklus II (74%), dan siklus III (93,4%). Maka hasil belajar siswa kelas XI MIPA 4 telah mencapai ketuntasan pada materi Indeks Harga dengan penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning*. Respon siswa setelah penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* diperoleh disetiap indikator yang diamati dengan ketentuan  $\geq 80\%$ . Dan hasil indikator 1 yang diperoleh sebesar 95%, indikator 2 hasil yang diperoleh sebesar 95%. Indikator 3 hasil yang diperoleh 98%, indikator 4 hasil yang diperoleh 96,5%, indikator 5 hasil yang diperoleh 96%, indikator 6 hasil yang diperoleh 96%, indikator 7 hasil yang diperoleh 97,7%, indikator 8 hasil yang diperoleh 96%, indikator 9 hasil yang diperoleh 98%, indikator 10 hasil yang diperoleh 98%. Sehingga respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dikategorikan sangat tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. B. Asfuri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Ctl) Dan Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division

- (Stad) Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri Di Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2012/20,” no. 3, pp. 46–56, 2013.
- [2] S. Syamsuddin and M. A. P. Utami, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning,” *J. Ris. dan Inov. Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 32–40, 2021, doi: 10.51574/jrip.v1i1.14.
- [3] D. H. M. I. Hasibuan and M. Pd, “MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Oleh,” vol. II, no. 01, pp. 1–12, 2014.
- [4] M. A. N. Popongan and K. Klaten, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning ( Ctl ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Implementation of Contextual Teaching and Learning Model,” *Pena Ilm.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–38, 2012.
- [5] I. Taufik, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (ctl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *IQRO J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 163–174, 2019, doi: 10.24256/iqro.v2i2.864.
- [6] P. N. Simatupang and P. I. Sari, “Modifikasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (ctl) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. KALUNI*, vol. 2, 2019, doi: 10.30998/prokaluni.v2i0.102.
- [7] J. Muhsam and M. R. Letasado, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (ctl) Pada Materi Gaya Bagi Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar,” *J. Elem.*, vol. 3, no. 2, pp. 53–57, 2020, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- [8] K. Merta, W. Lasmawan, and I. W. Suastra, “Berbantuan Media Visual Terhadap Motivasi Gugus Ii Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem,” vol. 5, pp. 1–12, 2015.
- [9] I. Oktiani, “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *J. Kependidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 216–232, 2017, doi: 10.24090/jk.v5i2.1939.
- [10] A. W. Mustofa, “Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Peserta Didik Kelas X-MIA EI 2 SMAN 6 Yogyakarta,” *J. Penelit. Pembelajaran Fis.*, vol. 7, no. 2, pp. 88–96, 2017, doi: 10.26877/jp2f.v7i2.1302.
- [11] H. D. Susanti *et al.*, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title,” *J. Keperawatan. Univ. Muhammadiyah Malang*, vol. 4, no. 1, pp. 724–732, 2017, [Online]. Available: <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- [12] Y. Nur and I. Sari, “Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Media Video Scribe Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan,” no. September, 2018.
- [13] P. Wulandari, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 72–75, 2018.
- [14] M. Siga and A. Achiruddin, “Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dalam pembelajaran,” *EduResearch*, vol. 1, no. 1, pp. 217–237, 2015.
- [15] S. M, A. Amin, and Y. Yolanda, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (ctl) Terhadap Aktivitas Siswa Kelas X Di Sma Negeri 5 Model Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Silampari J. Pendidik. Ilmu Fis.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–73, 2019, doi: 10.31540/sjpif.v1i1.319.